

Perbandingan Tingkat Pengetahuan Dan Stigma Tentang Hiv/Aids Antara Mahasiswa Tingkat 1 Dan Tingkat 4 Fakultas Kedokteran Unisba Tahun Akademik 2016-2017

Tri Kusyantini^{1,3}, Caecelia Wagiono², Eka Nurhayati³

¹Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung,

²Departemen Ilmu Fisiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung,

³Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung

Abstrak

Pengetahuan tentang HIV/AIDS merupakan prediktor terjadinya stigma. Stigma terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) merupakan faktor utama yang membatasi akses masyarakat terhadap pencegahan, perawatan formal dan informal serta pengobatan infeksi HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbandingan tingkat pengetahuan dan stigma tentang HIV/AIDS antara mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 dan Tingkat 4 Universitas Islam Bandung Tahun Akademik 2016-2017. Mahasiswa Fakultas Kedokteran kelak akan menjadi tenaga kesehatan yang akan bertanggung jawab dalam pengobatan dan penanganan terhadap pasien, termasuk pasien ODHA. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling* dengan uji statistik *chi square*. Total sampel sebanyak 154 mahasiswa yang terdiri dari 91 mahasiswa tingkat 1 dan 63 mahasiswa tingkat 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan proporsi tingkat pengetahuan yang signifikan secara statistik antara tingkat 1 dan 4 dengan nilai $P=0,00$ namun pada penelitian tingkat stigma menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi tingkat stigma yang signifikan secara statistik antara mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 4 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISBA dengan nilai $P=0,25$. Simpulan penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa tingkat 4 secara signifikan lebih tinggi dibanding tingkat 1 namun tidak ada perbedaan tingkat stigma yang signifikan antara tingkat 1 dan tingkat 4.

Kata kunci: HIV/AIDS, Pengetahuan, Stigma

Comparison Of Knowledge And Stigma About Hiv / Aids Between First And Fourth Medical Faculty Students Islamic University Of Bandung Academic Year 2016-2017

Abstract

Knowledge about HIV/AIDS infection is known to be one of the predictor to stigma. The stigma to people living with HIV/AIDS (PWLHA) is a major factor limiting public access to prevention, both formal and informal care and recent treatment. Aim of this research was to compare the level of knowledge and stigma about HIV/AIDS among first and fourth Medical Faculty students of Islamic University of Bandung Academic Year 2016-2017. Medical student will become health workers who will be responsible for the treatment and handling of patients, including PWLHA patients. This study is quantitative research

Korespondensi: Tri Kusyantini, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung, Jl. Hariang Banga No. 2, Bandung, Jawa Barat, E-mail: tien.170794@gmail.com

with analytic observational method and cross-sectional approach. Sampling is done by proportional stratified random sampling technique with chi-square. The number of samples taken in this study are 154 students consisting of 91 of first grade students and 63 fourth grade students. The results showed that there was a statistically significant difference in the proportion of knowledge levels between first and fourth grade with P value = 0.00 but in stigma level studies showed that there was no statistically significant difference in the stigma level proportion between first and fourth grade of medical faculty students of UNISBA with P value = 0,25. Conclusion of this research is there was significance differences in level of knowledge about HIV/AIDS where the fourth grade students has higher average value. However, there was no significance difference in stigma level in first and fourth grade students.

Keywords: HIV/AIDS, Pengetahuan, Stigma

Pendahuluan

Pengetahuan tentang HIV/AIDS merupakan salah satu faktor yang memengaruhi stigma terkait HIV/AIDS.¹ Stigma terkait HIV umumnya mengacu pada sikap dan kepercayaan yang negatif dan berbahaya kepada orang yang terinfeksi, berhubungan dan hidup dengan ODHA. Stigma terus menjadi sebuah hambatan besar untuk pencegahan, perawatan, dukungan dan pengobatan yang efektif terhadap HIV.² Pengetahuan yang memadai tentang HIV/AIDS merupakan langkah pertama pencegahan HIV/AIDS bagi seseorang untuk melindungi dirinya agar tidak terinfeksi dan mengurangi stigma terkait HIV/AIDS terhadap ODHA.¹

Mahasiswa Fakultas Kedokteran kelak akan menjadi tenaga kesehatan yang akan bertanggung jawab dalam pengobatan dan penanganan terhadap pasien, termasuk juga pasien ODHA. Pengetahuan yang memadai mengenai HIV/AIDS sangat diperlukan agar tidak terjadi stigma sehingga pelayanan terhadap pasien ODHA dapat diberikan secara optimal.³

Pengetahuan mengenai HIV/AIDS didapatkan oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (UNISBA) Tingkat 1 pada mata kuliah *Public Health and Community Medicine* (PHCM)1 di semester dua. Mahasiswa Tingkat 4 mendapatkan pengetahuan tentang HIV/AIDS pada *Reproduction System* (RPS) di semester 3 dan *Public Health Oriented Programme* (PHOP) 1 di semester 5. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan jumlah materi tentang HIV/AIDS yang diterima antara Mahasiswa Fakultas Kedokteran Tingkat 1 dan Tingkat 4 dimana tingkat 4 mendapatkan jumlah materi HIV/AIDS lebih banyak.

Berdasarkan atas latar belakang tersebut penulis ingin meneliti mengenai perbedaan tingkat pengetahuan dan stigma terkait HIV/AIDS terhadap ODHA antara tingkat 1 dan tingkat 4 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Bandung (UNISBA) tahun akademik 2016-2017.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proportional stratified random sampling* dengan uji statistik *chi square*. Banyaknya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 154 mahasiswa yang terdiri dari 91 mahasiswa tingkat 1 dan 63 mahasiswa tingkat 4 fakultas kedokteran Universitas

Islam Bandung (UNISBA).

Kriteria inklusinya yaitu mahasiswa fakultas kedokteran UNISBA tingkat 1 atau tingkat 4 tahun akademik 2016-2017. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat 1 atau tingkat 4 fakultas kedokteran UNISBA tahun akademik 2016-2017 yang cuti atau *drop out*. Tempat penelitian dilakukan di kampus Fakultas Kedokteran UNISBA pada periode Maret-Mei 2017.

Hasil

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 4 mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISBA yang berjumlah 154 mahasiswa yang terdiri dari 91 mahasiswa tingkat 1 dan 63 mahasiswa tingkat 4. Kuesioner yang didiberikan kepada responden terdiri dari 25 soal yang terdiri dari 10 pernyataan mengenai stigma tentang HIV/AIDS dan 15 pertanyaan mengenai tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS.

Berdasarkan atas tabel 1 di bawah, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan proporsi tingkat pengetahuan yang signifikan secara statistik antara tingkat 1 dan 4 dengan nilai $P=0,00$. Tingkat pengetahuan di tingkat 4 lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat 1. Pada kelompok tingkat 4 tidak ada satu orang pun yang memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Tabel 1. Perbedaan Tingkat Pengetahuan tentang HIV/AIDS antara Mahasiswa Tingkat 1 dan Tingkat 4 Fakultas Kedokteran UNISBA

Tingkat pengetahuan	Tingkat 1		Tingkat 4		Nilai P
	n	%	n	%	
Kurang	1	1,1	0	0	0,00
Cukup	28	30,77	1	1,59	
Baik	62	68,13	62	98,41	

Berdasarkan tabel 2 di bawah, dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi tingkat stigma yang signifikan secara statistik antara mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 4 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISBA dengan nilai $P=0,25$. Tingkat stigma yang tinggi didapatkan pada 2,2% responden tingkat 1, namun tidak ditemukan pada responden tingkat 4.

Tabel 2. Perbedaan Tingkat Stigma tentang HIV/AIDS antara Mahasiswa Tingkat 1 dan Tingkat 4 Fakultas Kedokteran UNISBA

Tingkat stigma	Tingkat 1		Tingkat 4		Nilai P
	n	%	n	%	
Rendah	20	21,98	20	31,75	0,25
Sedang	69	75,82	43	68,25	
Tinggi	2	2,2	0	0	

Pembahasan

Pengetahuan tentang HIV/AIDS merupakan hal yang penting untuk semua masyarakat terutama untuk mahasiswa fakultas kedokteran. Pengetahuan yang utama adalah meliputi cara penularan dan pencegahan. Rendahnya pengetahuan pada masyarakat

dan khususnya mahasiswa kedokteran dapat menyebabkan stigma pada ODHA dan akan berujung pada diskriminasi sehingga akan menyebabkan pandemik yang berlanjut.⁴

Berdasarkan atas penelitian perbedaan pengetahuan tentang HIV/AIDS antara tingkat 1 dan tingkat 4 didapatkan bahwa pengetahuan lebih tinggi pada tingkat 4 dibanding tingkat 1. Mahasiswa tingkat 1 mendapatkan materi tentang HIV/AIDS lebih sedikit dibandingkan dengan tingkat 4. Hal ini mungkin dapat menyebabkan tingkat pengetahuan pada tingkat 1 kurang baik dibandingkan tingkat 4. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sanjay Kini *et al* tahun 2014 pada mahasiswa kedokteran pesisir Karnataka menyatakan bahwa tingkat pengetahuan lebih tinggi pada mahasiswa kedokteran tahun ketiga dan keempat dibanding dengan mahasiswa kedokteran tahun pertama dan kedua. Mahasiswa tahun pertama dan kedua mendapatkan informasi paling banyak dari media/internet sedangkan untuk tahun ketiga dan keempat mendapatkan lebih banyak informasi dari buku materi pelajaran.⁵ Penelitian lain dengan hasil sesuai juga dilakukan oleh Ozge Turhan *et al* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Azkediz, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Suleyman Damirel, Sekolah Pelatihan Vokasional Teknologi Medis Universitas Azkediz tahun 2010 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan HIV/AIDS lebih tinggi pada mahasiswa tahun akhir dibanding dengan mahasiswa tahun pertama.⁶

Berdasarkan atas penelitian perbedaan stigma tentang HIV/AIDS antara tingkat 1 dan tingkat 4 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan proporsi tingkat stigma yang signifikan secara statistik antara tingkat 1 dan 4. Mahasiswa tingkat 1 maupun tingkat 4 belum pernah berinteraksi dengan pasien ODHA. Hal ini dapat menyebabkan tingkat stigma rendah baik pada tingkat 4 maupun tingkat 1. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh B H Chew *et al*, tahun 2013 pada mahasiswa kedokteran Universitas Putra Malaysia menyatakan bahwa tingkat stigma pada mahasiswa tahun *pre-clinic* (tahun pertama dan tahun kedua) lebih rendah dibandingkan tahun *clinic* (tahun ketiga dan tahun keempat) dikarenakan lebih banyak berinteraksi dengan ODHA yang mengalami pengalaman klinis yang tidak menyenangkan sehingga mereka merasa tidak nyaman atau tidak mampu untuk menangani ODHA.⁷

Simpulan

Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS pada mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 4 tahun akademik 2016-2017 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai mahasiswa tingkat 4 secara signifikan lebih tinggi dibandingkan mahasiswa tingkat 1. Perbedaan stigma terkait HIV/AIDS terhadap ODHA pada mahasiswa tingkat 1 dan tingkat 4 tahun akademik 2016-2017 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan stigma yang signifikan antara tingkat 1 dan tingkat 4.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Mahasiswa Tingkat 1 dan Tingkat 4 Fakultas Kedokteran UNISBA tahun akademik 2016-2017 yang bersedia untuk berpartisipasi dan membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.

Daftar Pustaka

1. Mugoya GCT, Aduloju-ajijola N, George S. Relationship between Knowledge of Someone Infected With HIV / AIDS and HIV Stigma : A Moderated Mediation Model of HIV Knowledge , Gender and HIV Test Uptake. 2016. doi:10.17140/HARTOJ-SE-3-103.

2. Cattaneo J. HIV-Related Stigma. Toronto: AIDS Committee of Toronto; 2012.
3. Baytner-zamir R, Lorber M, Hermoni D. Assessment of the knowledge and attitudes regarding HIV / AIDS among pre-clinical medical students in Israel. *BMC Res Notes*. 2014;7(1):1-12.
4. Ni H, Htet A. Knowledge and attitude of HIV/AIDS infection among medical students. *Int J Collab Res Intern Med Public Heal*. 2012;4(4):317-326.
5. Kini S, Mallya SD, Kamath VG, et al. Knowledge and Attitude about HIV/AIDS among medical students in a private medical college in coastal Karnataka. *Glob J Med PUBLIC Heal* 1 www.gjmedph.org. 2014;3(2):2277-9604.
6. Turhan O, Senol Y, Baykul T, Saba R. Knowledge, Attitudes and Behaviour of Students from a Medicine Faculty, Dentistry Faculty, and Medical Technology Vocational Training School Toward HIV/AIDS. 2010;23(2):153-160.
7. Chew BH, Med MFAM, Cheong AT, Med MFAM. Assessing HIV / AIDS Knowledge and Stigmatizing Attitudes among Medical Students in Universiti Putra Malaysia. 2013;68(1):24-29.

